



Eksplorasi Pengalaman Siswa Kelas XI SMKN 01 Abung Selatan Menggunakan Vlog dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Okta Alfriani¹, Djuhardi Basri²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Indonesia

E-mail: oktaalfriani14@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-02-05 Revised: 2026-03-10 Published: 2026-04-01 Keywords: <i>Vlog;</i> <i>Indonesian Language Learning;</i> <i>Student Experience;</i> <i>Digital Literacy;</i> <i>Vocational High School.</i>	This study aims to explore the learning experiences of eleventh-grade students at SMKN 01 Abung Selatan in using vlogs in Indonesian language learning. Using a qualitative explanatory approach involving 26 students as participants, data were collected through question and answer sessions, learning observations, and student project notes. The results showed that vlog-based learning increased students' motivation, creativity, engagement, speaking, listening, and writing skills, as well as self-confidence. Vlogs also supported audiovisual-based contextual learning. However, there were challenges such as technical limitations, differences in digital literacy, and students' initial discomfort when appearing in front of the camera. With teacher guidance, these obstacles can be gradually reduced. This study concluded that vlogs have the potential to be an innovative learning medium if supported by adequate guidance and facilities.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-02-05 Direvisi: 2026-03-10 Dipublikasi: 2026-04-01 Kata kunci: <i>Vlog;</i> <i>Pembelajaran Bahasa Indonesia;</i> <i>Pengalaman Siswa;</i> <i>Literasi Digital;</i> <i>Sekolah Menengah Kejuruan.</i>	Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pengalaman belajar siswa kelas XI SMKN 01 Abung Selatan dalam menggunakan vlog pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan pendekatan kualitatif eksplanatif dengan melibatkan 26 siswa sebagai partisipan, data dikumpulkan melalui sesi tanya jawab, observasi pembelajaran, dan catatan proyek siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis vlog meningkatkan motivasi, kreativitas, keterlibatan, keterampilan berbicara, menyimak, dan menulis penyusunan naskah serta rasa percaya diri siswa. Vlog juga mendukung pembelajaran kontekstual berbasis audiovisual. Namun, terdapat tantangan seperti keterbatasan teknis, perbedaan literasi digital, dan ketidaknyamanan awal siswa saat tampil di depan kamera. Dengan, pendampingan guru, hambatan tersebut dapat berkurang secara bertahap. Penelitian ini menyimpulkan bahwa vlog berpotensi menjadi media pembelajaran inovatif apabila didukung dengan bimbingan dan fasilitas yang memadai.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang fundamental dalam pola komunikasi dan gaya hidup generasi muda saat ini. Internet dan platform media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok menjadi ruang ekspresi penting bagi remaja dalam membangun identitas, berbagi pengalaman, serta mengembangkan kreativitas mereka. Salah satu bentuk konten digital yang populer di kalangan pelajar adalah vlog, yaitu dokumentasi video yang dipublikasikan secara online yang memuat narasi pribadi, tutorial, atau rekaman aktivitas sehari-hari. Fenomena ini tidak hanya merupakan elemen dalam kehidupan sosial remaja, tetapi juga dapat digunakan dalam konteks pendidikan di sekolah sebagai sarana yang interaktif dan signifikan. Muthmainnah & Annas (2020) menyatakan penggunaan vlog di media sosial semakin luas karena dapat membantu individu meningkatkan rasa percaya

diri melalui visualisasi kegiatan yang kemudian dibagikan kepada publik.

Priana (2017) menyatakan bahwa vlog memungkinkan penyampaian ide, emosi, dan informasi melalui media visual. Vlog telah digunakan oleh berbagai komunitas sebagai media informasi dan hiburan, sehingga berpotensi dimanfaatkan oleh pendidik sebagai alat pembelajaran. Penyajian materi lewat video yang menarik dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar dan memberikan pengalaman belajar yang positif bagi siswa. Di samping itu, vlog dianggap sederhana untuk dibuat, singkat, menarik, dan sejalan dengan perkembangan zaman, sehingga disarankan sebagai sarana pembelajaran yang menarik bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar serta kemampuan berbahasa. Rosyid (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran memberikan dampak signifikan terhadap motivasi dan ketertarikan

belajar siswa, yang pada akhirnya berpengaruh pada penguasaan materi pembelajara.

Utari (2024) Vlog merupakan hasil dari perkembangan teknologi saat ini. Vlog banyak dipakai untuk menyajikan berita dan peristiwa terkini. Vlog merupakan blog unggahannya berupa video. Penyajian berita dengan vlog ini mampu menarik perhatian pemirsa karena dapat dilihat secara langsung isi beritanya sehingga mudah untuk dimengerti. Tidak hanya itu vlog juga sebagai bentuk dokumentasi, pikiran, opini dan ketertarikan. Bentuk mengekspresikan diri dalam mengungkapkan gambaran, maksud, dan gagasan dari seorang vlogger (Ajeng, 2018).

Izzati (2024) menyatakan bahwa salah satu keunggulan vlog terletak pada kemampuannya menyajikan gambar bergerak dan suara secara bersamaan. Media vlog mampu meningkatkan stimulasi belajar karena siswa dapat menonton kembali tayangan untuk mengevaluasi kinerja mereka sendiri. Melalui vlog, siswa lebih mudah memahami makna dan suasana yang disampaikan melalui ekspresi wajah, gerak tubuh, serta petunjuk visual lainnya. Sementara itu, (Amalliah & Yunita, 2020) mengemukakan bahwa vlog awalnya dimanfaatkan oleh generasi milenial sebagai sarana hiburan dan sumber penghasilan. Namun, pemanfaatan vlog kemudian berkembang ke ranah pendidikan, terutama pada masa pandemi Covid-19 yang menuntut pelaksanaan pembelajaran daring. Kondisi tersebut mendorong kreativitas siswa dan pendidik dalam menggunakan vlog sebagai media komunikasi dan strategi pembelajaran jarak jauh.

Berbeda dengan hasil penelitian lain, (Darmayanti dkk, 2023) menyatakan bahwa vlog memiliki sejumlah kelebihan dalam pembelajaran, antara lain: (1) penyajiannya menarik karena mengombinasikan gambar, audio, dan teks secara terpadu; (2) vlog dipandang sebagai bagian dari sistem pembelajaran berbasis digital yang sejalan dengan perkembangan pendidikan modern di sekolah; (3) vlog memberi ruang bagi siswa untuk berkreasi, seperti menyajikan konten tutorial, perjalanan, maupun aktivitas sehari-hari; (4) kegiatan vlogging relatif mudah dilakukan dan berpotensi menjadi sarana pengembangan karier digital; serta (5) penggunaan vlog mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena menyajikan visualisasi nyata berupa gambar dan suara, sehingga memudahkan pemahaman materi meskipun objek tidak diamati secara langsung. Selain itu, vlog memungkinkan teks digital disajikan dalam bentuk video (video-blog) yang dapat

dimanfaatkan guru sebagai bahan ajar dan berpotensi menggantikan teks cetak. (6) Siswa cenderung lebih termotivasi dan aktif karena gaya belajar berbasis teknologi lebih sesuai dengan karakteristik mereka, sehingga mendorong kreativitas dan partisipasi dalam pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, *Educase Learning Initiative* (dalam David dkk, 2017) mengemukakan bahwa keunggulan vlog meliputi: (1) mudah diproduksi; (2) lebih dinamis dibandingkan teks tertulis; (3) memperluas pilihan komunikasi; (4) berpotensi sebagai media komersial modern; dan (5) berfungsi sebagai sarana ekspresi diri.

Mardiah (2025) mengemukakan media pembelajaran vlog terbukti berhasil dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Vlog berfungsi sebagai media pembelajaran dengan menampilkan konten audiovisual yang menarik yang berkaitan dengan materi pendidikan, yang memiliki potensi untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang interaktif, menarik, dan menyenangkan, sehingga memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang positif. Menurut Widyaningsih (2019) Vlog berfungsi sebagai salah satu solusi untuk membantu siswa menghadapi kesulitan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks narasi, dengan memanfaatkan media yang menarik dan menyenangkan, salah satunya adalah media vlog (video blogging).

Alasan penggunaan vlog dapat berbeda-beda pada setiap *vlogger*, yaitu salah satunya tayangan vlog diyakini dapat menghasilkan ekspresi yang lebih alami dari sekedar tulisan blog (Susanti, 2019). Budiartati (2022) menyatakan vlog digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan tentang pengembangan keterampilan berbicara, sehingga vlog adalah pilihan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada peserta didik. Vlog juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang istimewa, suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus dan kasar, serta memberikan kesenangan dalam proses pembelajaran bertahap yang dapat dinikmati siswa (Muddaris dkk, 2022). Media pembelajaran menggunakan video dapat memfasilitasi proses pembelajaran secara maksimal baik di kalangan tipe pembelajaran visual maupun tipe pembelajar auditoria (Arsini, 2016)

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, vlog dapat dimanfaatkan sebagai media belajar yang mendukung pengembangan keterampilan

berbahasa, kreativitas, dan ekspresi siswa. Melalui vlog, siswa dapat menyampaikan gagasan, pengalaman, atau informasi dalam bentuk audiovisual yang melatih kemampuan berbicara, menulis naskah, berpikir kritis, serta menyunting secara digital. Sebagai hasilnya, vlog tidak hanya berperan sebagai sumber hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan abad ke-21. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan krusial dalam meningkatkan empat kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu harus dikembangkan secara seimbang agar siswa dapat berkomunikasi dengan efektif dan kreatif. Akan tetapi, proses belajar di sekolah masih sering dikuasai oleh metode tradisional seperti pembelajaran melalui ceramah dan tugas tertulis, yang mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif, kurang percaya diri, dan terbatas dalam mengekspresikan gagasan. Akibatnya, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia belum sepenuhnya tercapai.

Dalam implementasi pembelajaran di Indonesia, vlog telah digunakan sebagai media kreatif dalam berbagai bidang studi seperti bahasa Inggris, matematika, dan ilmu pengetahuan alam. Penggunaan vlog terbukti dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran karena karakteristiknya yang interaktif dan menarik (Febianti, 2019). Pemanfaatan vlog dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan peluang bagi siswa untuk belajar dengan cara yang aktif dan kontekstual. Dengan membuat vlog, siswa tidak hanya harus menguasai materi pelajaran, tetapi juga mengaplikasikan kemampuan berbahasa dalam konteks yang nyata. Siswa belajar merancang naskah, memilih diksi yang tepat, menyusun alur penyampaian, serta memperhatikan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan, seperti intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh. Selain itu, kegiatan ini juga melatih keterampilan literasi digital siswa, termasuk kemampuan menggunakan teknologi secara bijak, kreatif, dan bertanggung jawab.

Dalam konteks materi pembelajaran yang lebih luas, kajian sistematis terhadap penggunaan vlog sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa vlog mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran secara umum pada berbagai mata pelajaran, karena vlog mendorong keterlibatan siswa dan mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual (Putra & Andriani, 2021). Melalui

vlog, juga siswa lebih termotivasi, aktif, dan kreatif karena pembelajaran menjadi interaktif, visual, dan menyenangkan. Media ini juga melatih siswa untuk berpikir kritis, bertanggung jawab, serta menghargai pendapat orang lain. Selain meningkatkan pemahaman materi, penggunaan vlog membantu guru menyajikan pelajaran dengan lebih efektif, terutama dalam menjaga fokus siswa dan mendukung pembelajaran jarak jauh (Margiati dkk, 2026)

Pengalaman belajar yang bermakna terjadi ketika siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan diberi kesempatan menyampaikan pendapat. Keterlibatan ini tidak hanya memengaruhi aspek kognitif, tetapi juga perkembangan emosional dan sosial siswa. Kondisi tersebut mendorong siswa menjadi pembelajar aktif sekaligus meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan gagasan secara kreatif (Andriyani & Hamidaturrohman, 2025)

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa vlog dapat memberikan dampak positif dalam konteks pembelajaran bahasa. Salah satunya Ananda & Mardiah (2020) sebelumnya telah melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Video Blog (Vlog) Sebagai Media Pembelajaran *Speaking* pada Siswa Sma Kelas XI di Yayasan Pendidikan Nur Hasanah Medan", penelitian ini mengulas terkait vlog berfungsi sebagai alat yang memberi ruang bagi siswa untuk merasakan proses belajar yang lebih aktif dan reflektif terhadap kemampuan bahasa mereka. Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi arti pengalaman siswa dalam memanfaatkan vlog sebagai bagian dari proses pembelajaran bahasa Inggris, mengungkapkan bahwa vlog memberi peluang bagi siswa untuk berpartisipasi secara pribadi dalam penggunaan bahasa yang komunikatif dan kreatif.

Meskipun penggunaan vlog memiliki banyak potensi, penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua siswa memiliki kemampuan teknologi yang setara, ketersediaan perangkat dan akses internet yang terbatas, serta rasa tidak percaya diri saat beraksi di depan kamera merupakan beberapa hambatan yang sering dihadapi. Di samping itu, guru juga diharapkan untuk memiliki inovasi dan kesiapan dalam merancang pembelajaran yang berbasis vlog agar sasaran pembelajaran tetap tersampaikan dan tidak hanya terfokus pada aspek teknis pembuatan video.

Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk dilakukan penelitian yang mengeksplorasi pengalaman siswa dalam menggunakan vlog sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga pada pengalaman belajar siswa, termasuk persepsi, manfaat, motivasi, serta tantangan yang mereka hadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan mengeksplorasi pengalaman siswa kelas XI SMKN 01 Abung Selatan, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan vlog dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta kontribusinya terhadap pengembangan keterampilan berbahasa dan literasi digital siswa.

Namun, meskipun potensi vlog sebagai media pembelajaran sangat besar, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengalaman siswa dalam menggunakan vlog dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih terbatas sehingga referensi penelitian terdahulu belum banyak. Tujuan Penelitian ini menggali secara kualitatif pengalaman siswa diperlukan untuk memahami bagaimana siswa memaknai penggunaan vlog dalam pembelajaran, bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi motivasi mereka, serta sejauh mana vlog dapat diintegrasikan dalam strategi pembelajaran yang efektif.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi dunia pendidikan, khususnya bagi guru Bahasa Indonesia, dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, dan sesuai dengan sifat siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah dalam merumuskan kebijakandan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Eksplorasi Pengalaman Siswa Kelas XI SMKN 01 Abung Selatan Menggunakan Vlog Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali pengalaman siswa secara mendalam melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai makna penggunaan vlog dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan desain studi deskriptif

kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena studi ini bertujuan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan arti yang dirasakan oleh siswa saat menggunakan vlog sebagai alat ekspresi dan pembelajaran di sekolah. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena secara mendalam berdasarkan sudut pandang partisipan dalam konteks alami pembelajaran. Pendekatan ini sesuai untuk mengkaji pengalaman belajar siswa karena fokusnya tidak pada pengukuran angka atau hasil belajar kuantitatif, melainkan pada proses, pengalaman subjektif, interaksi, serta refleksi siswa selama menggunakan vlog dalam kegiatan pembelajaran. Selaras dengan pendapat Khotimah & Rizal (2024) pendekatan kualitatif menghasilkan informasi secara deskriptif berupa teks tulisan yang berasal dari individu-individu atau perilaku yang dapat diamati. Dalam metode kualitatif deskriptif, peneliti perlu menjelaskan suatu objek, fenomena, atau pengaturan sosial yang akan dijadikan dalam bentuk naratif untuk penulisan data dan fakta yang dapat berupa kata atau gambar, bukan angka.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 01 Abung Selatan sebanyak 26 siswa yang berpartisipasi langsung dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan vlog. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja sesuai dengan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria ini mencakup siswa yang telah membuat atau memanfaatkan vlog dalam aktivitas pembelajaran, memiliki pengalaman terlibat dalam proses produksi dan penyajian vlog, serta dapat menyampaikan pengalaman dan pendapatnya secara reflektif. Metode ini dipilih agar data yang diperoleh memiliki kedalaman, relevansi, dan dapat menggambarkan secara menyeluruh pengalaman siswa dalam menggunakan vlog sebagai alat pembelajaran.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi siswa kelas XI mengenai penggunaan vlog sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung guna memperoleh gambaran langsung mengenai keterlibatan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan vlog. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkaya dan memperkuat temuan penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini didapatkan dari pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan siswa kelas XI SMKN 01 Abung Selatan, observasi proses belajar bahasa Indonesia yang menggunakan vlog, serta analisis terhadap karya vlog yang dibuat siswa. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan vlog menyediakan pengalaman belajar yang bervariasi dan signifikan bagi siswa, baik dalam aspek kebahasaan, emosional, maupun keterampilan abad ke-21.

Tabel 1. Hasil wawancara siswa kelas XI SMKN 01 Abung Selatan penggunaan vlog dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

No	Aspek yang Dikaji	Kutipan Hasil Wawancara
1.	Persepsi terhadap vlog	"Pembelajaran jadi lebih seru dan tidak membosakan karena kami bisa praktik langsung membuat video"
2.	Motivasi belajar	"Kalau tugasnya bikin vlog, saya jadi lebih semangat karena hasilnya bisa ditonton teman-teman."
3.	Keterampilan berbicara	"Awalnya gugup, tapi setelah beberapa kali rekaman jadi lebih percaya diri berbicara."
4.	Keterampilan menulis	"Sebelum rekam, kami harus buat naskah dulu supaya tidak salah."
5.	Kreativitas	"Kami bisa memilih konsep video sendiri, ada yang formal ada yang santai."
6.	Literasi digital	"Saya jadi belajar cara edit video dan mengatur suara supaya jelas."
7.	Kendala teknis	"Kadang terkendala sinyal dan kualitas kamera yang berbeda-beda."
8.	Kesulitan awal	"Awalnya malu bicara di depan kamera."

Tabel 2. Hasil temuan dari wawancara siswa kelas XI SMKN 01 Abung Selatan penggunaan vlog dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

No.	Temuan Utama	Interprestasi Penelitian
1.	Siswa merasa vlog membuat pembelajaran lebih menarik dan variatif.	Vlog memberikan suasana belajar yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebiasaan digital siswa.
2.	Terjadi peningkatan antusiasme dan motivasi belajar.	Media audiovisual mendorong siswa lebih aktif dan bertanggung jawab terhadap hasil

No.	Temuan Utama	Interprestasi Penelitian
3.	Kepercayaan diri dan kelancaran berbicara meningkat.	Proses rekaman berulang membantu siswa melatih artikulasi, intonasi, dan struktur bahasa.
4.	Siswa terlatih menyusun teks secara sistematis.	Penyusunan naskah memperkuat kemampuan menulis dan berpikir runtut.
5.	Vlog memberi ruang ekspresi dan kreativitas.	Siswa mampu mengembangkan gaya komunikasi tanpa meninggalkan kaidah bahasa.
6.	Keterampilan teknologi dan literasi digital meningkat.	Pembelajaran berbasis vlog mendukung penguasaan keterampilan abad ke-21.
7.	Terdapat keterbatasan fasilitas dan perangkat.	Dukungan sarana dan pendampingan guru sangat dibutuhkan
8.	Sebagian siswa merasa canggung pada tahap awal.	Latihan berkelanjutan mampu mengurangi rasa canggung dan meningkatkan keberanian.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan vlog dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMKN 01 Abung Selatan yang melibatkan 26 siswa memberikan dampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran dan pengalaman belajar siswa. Vlog tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran alternatif, tetapi juga mampu mengintegrasikan keterampilan berbahasa, kreativitas, serta literasi teknologi digital yang relevan dengan kebutuhan belajar saat ini. Siswa juga menunjukkan respons yang positif terhadap penggunaan vlog karena media ini dekat dengan aktivitas sehari-hari mereka dalam menggunakan media sosial. Kondisi tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan vlog mampu menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia yang sebelumnya cenderung konvensional menjadi lebih variatif dan kontekstual, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

Selain itu, proses pembuatan vlog memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Tahapan penentuan tema dan penyusunan naskah membantu siswa memahami tujuan komunikasi serta

melatih kemampuan menyusun ide secara sistematis dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tahap perekaman video melatih keterampilan berbicara, pemahaman materi, serta keberanian dalam menyampaikan pendapat. Sementara itu, proses penyuntingan video membantu siswa memahami pentingnya penyampaian pesan secara menarik dan komunikatif. Melalui kegiatan tersebut, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses belajar. Vlog juga menjadi sarana ekspresi diri yang mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Banyak siswa merasa lebih percaya diri menyampaikan ide melalui vlog dibandingkan berbicara langsung di depan kelas karena mereka memiliki kesempatan untuk merekam ulang video sehingga dapat mengurangi rasa gugup. Lewat vlog siswa mampu mengekspresikan kreativitas dan gaya komunikasi masing-masing tanpa mengabaikan kaidah bahasa Indonesia.

Dari aspek keterampilan berbahasa, penggunaan vlog berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara dan menyimak siswa. Siswa dilatih menyampaikan informasi secara lisan dengan struktur yang jelas dan bahasa yang efektif. Kegiatan menonton serta memberikan tanggapan terhadap vlog teman sekelas juga melatih kemampuan menyimak dan berpikir kritis, sehingga interaksi pembelajaran menjadi lebih aktif dan reflektif. Pemanfaatan vlog juga meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar Bahasa Indonesia. Siswa menunjukkan semangat yang lebih besar karena pendidikan dianggap berkaitan dengan dunia digital yang mereka alami. Tantangan menciptakan karya mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam diskusi, kerja tim, dan penilaian pembelajaran

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat, perbedaan kemampuan digital siswa, serta kesulitan dalam menyusun naskah dan berbicara di depan kamera pada tahap awal. Namun, melalui pendampingan guru dan latihan yang berkelanjutan, kendala tersebut dapat diatasi secara bertahap. Peran guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis vlog. Guru bertindak sebagai fasilitator yang memberikan arahan, contoh penggunaan bahasa yang tepat, serta umpan balik yang konstruktif. Pendampingan ini membantu

siswa memahami kekuatan dan kelemahan hasil karya mereka, sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi, disimpulkan bahwa pemanfaatan vlog sebagai sarana pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi siswa kelas XI SMKN 01 Abung Selatan. Vlog dapat menghasilkan sistem belajar mengajar yang lebih terstruktur, menarik, dan sesuai dengan kehidupan digital siswa, sehingga mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar. Penggunaan vlog terbukti memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan berbahasa siswa, terutama keterampilan berbicara dan menyimak, serta mendukung kemampuan menulis melalui kegiatan penyusunan naskah. Selain itu, vlog juga menjadi sarana ekspresi diri yang membantu meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas, dan keberanian siswa dalam memaparkan ide atau pemikiran dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dari aspek afektif, pembelajaran berbasis vlog mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa. Meskipun dalam penerapannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat, perbedaan kemampuan literasi digital, dan rasa canggung saat tampil di depan kamera, peran guru sebagai fasilitator sangat berpengaruh dalam membantu siswa mengatasi kendala tersebut. Dengan demikian, vlog dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran inovatif yang efektif untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia serta pengembangan keterampilan abad ke-21.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan vlog dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat terus dikembangkan sebagai salah satu inovasi media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi digital. Guru disarankan untuk mengintegrasikan vlog secara lebih sistematis dalam kegiatan belajar guna meningkatkan keterampilan berbahasa, kreativitas, serta literasi digital siswa. Selain itu, pihak sekolah perlu memberikan dukungan berupa fasilitas dan pelatihan agar penggunaan media digital dapat berjalan lebih

optimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penggunaan vlog pada konteks yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan yang berbeda maupun pada keterampilan bahasa lainnya, sehingga dapat memperkaya pengembangan ilmu pendidikan bahasa secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajeng, A. T. (2018). *Vlogger Dan Konten Vlog Youtube Palu: Motivasi Menjadikan Youtube Sebagai Media Berekspresi*. *Jurnal KINESIK Ilmu Komunikasi*, 5(3), 50-65. <https://jurnal.fisip.untad.ac.id/index.php/kinesik/id/article/view/60>
- Amalliah & Yunita, R. (2020). Media Vlog Sebagai Strategi Komunikasi Dalam Metode Pembelajaran Di Kalangan Siswa Dalam Menghadapi Pademic Covid 19. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(3), 19-32. <https://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1115>
- Ananda, R., & Mardiah. (2020). Pemanfaatan Video Blog (Vlog) Sebagai Media Pembelajaran *Speaking* Pada Siswa SMA Kelas XI di Yayasan Pendidikan Nur Hasanah Medan. *Jurnal Visipena*, 11(2), 217-227. <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/1195>
- Andriyani, S., & Hamidaturrohmah (2025). Eksplorasi Persepsi dan Praktik Guru dalam Mewujudkan Pendidikan Ramah Anak di Madrasah Tsanawiyah. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(4), 936-949. https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/article/view/1831#google_vignette
- Arsini. (2016). Pengembangan Portal Channel Pembelajaran Sains Sebagai Video Pembelajaran Online melalui Model ADDIE (Analysis Design, Development Implementation and Evaluation). *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 6(1), 1-12. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Phenomenon/article/view/940>
- Budiartati, A. (2022). Vlog Youtube Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik SMP Pada Materi Teks Tanggapan Kritis. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7), 1633-1658. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/1782>
- Darmayanti, I. A. M., Nurjaya, I. G., & Paryatna, I. B. L. (2023). Pemanfaatan Vlog Untuk Memproduksi Genre Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 13(3), 221-231. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/69616>
- David, E. R., Sondakh, M., & Harilama, S. (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *e-journal "Acta Diurna"*, VI(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/15479>
- Febianti, K. (2019). Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Pemuda Nusantara*, 1(1). <https://www.jurnal.stkipmpagaralam.ac.id/index.php/jppn/article/view/65>
- Izzati, C. A. F. (2024). Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengkreasi Teks Berita Kelas XI. *Jurnal UNESA BAPALA*, 11(1), 38-48. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/58408>
- Khotimah, A. H., & Rizal, M. S. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Pengerjaan Proyek Vlog pada Materi Teks Berita. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran* 4(1), 68-74. <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/380>
- Mardiah, H. (2025). Vlog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kelancaran Berbahasa Inggris Dan Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal Seminar Nasional BIPA* 1(1), 122-130. <https://proceeding.umsu.ac.id/index.php/sebipa/article/view/961>
- Margiati, dkk. (2026). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Vlog Tematik Berbasis Kegiatan Harian Siswa di SMKS 10 November Tambun Selatan. *Didakti: jurnal*

- Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(1), 106-117
<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/10925/6441>
- Mudarris, B., Rozi, F., & Islamiyah N. (2022). Penggunaan Media Vlog dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Anak Badrul. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 1-10. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/17885>
- Muthmainnah., & Annas, A. (2020). Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Maharah Kalam bagi Mahasiswa IAIN Kudus. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 12(2), 123-138. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=OCEUZbEAAA&citation_for_view=OCEUZbEAAA&id=d1gkVwhDpl0C
- Priana, R. Y. S. (2017). Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi. *Jurnal Untirta*, 2(6), 313-316. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/download/313-316/1719>
- Putra, A., & Andriani, M. (2021). Systematic Literature Review : Media Video Blog (Vlog) on Learning. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 3(1), 111-121. <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/PESHUM/article/download/2031/1836/4316>
- Rosyid, A. A. (2017). Vlog Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Peserta Didik. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/mlui/handle/11617/9930?show=full>
- Susanti, D. E. (2019). Project Based Learning: Pemanfaatan Vlog Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Generasi Pro Gadget. *Jurnal Sejarah, Budaya, Pengajarannya*, 13(1), 84-96. <https://journal2.um.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/view/7571/3993>
- Utari, E. S. (2024). Efektivitas Pembuatan Vlog Berita Sebagai Wujud Implementasi Literasi Multikultural Budaya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA. *Jurnal SEMNAS KABASTRA*, 1(11), 13-26. <https://journal.untidar.ac.id/index.php/semnas-kabastra/article/view/2492>
- Widyaningsih, N. (2019). Keefektifan Penggunaan Media Vlog (Video Blogging) Dalam Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Skripta* 5(1), 12-17. <https://journal.upy.ac.id/index.php/skripta/article/view/123>